

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, maka dapat ditarik kesimpulan bahwa kawasan Desa Wisata Kampung Tua Terih merupakan kawasan pesisir pantai yang di kelola oleh PARI (Penjelajah Alam KEPRI), GENPI KEPRI (Generasi Pesona Indonesia Kepulauan Riau) dan juga masyarakat lokal. Dapat dilihat dengan berkembangnya sektor pariwisata yang memberikan dampak tersendiri bagi masyarakat setempat. Untuk mengetahui tentang dampak sektor pariwisata terhadap kehidupan masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Dampak Pariwisata Terhadap Keterkaitan dan Keterlibatan Masyarakat

Kegiatan wisata mampu meningkatkan kepedulian masyarakat untuk terus menjaga dan melibatkan semua kalangan masyarakat dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Tua Terih dengan berjualan makanan khas serta membuat cinderamata untuk dijual kepada wisatawan, rumah masyarakat juga sebagian digunakan untuk *homestay* dan perahu nelayan yang disewakan untuk

kegiatan atraksi wisata serta ikut dalam kegiatan-kegiatan yang diselenggarakan.

2. Dampak Pariwisata Terhadap Hubungan Interpersonal Masyarakat

Hubungan interpersonal masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih sangat baik dan berjalan dengan lancar. Kegiatan wisata mampu mendorong masyarakat untuk terus menjalin interaksi sosial atau komunikasi yang baik antar masyarakat. Masyarakat tidak menunjukkan adanya jarak atau kerenggangan antara sesama, saling menghargai satu sama lain, saling bergotong-royong membangun desa wisata. Masyarakat juga terus menunjukkan etika yang baik sehingga nilai-nilai kelokalan masih terus dijaga dan di pertahankan.

3. Dampak Pariwisata Terhadap Kelembagaan Sosial

Adanya GENPI KEPRI (Generasi Pesona Indonesia Kepulauan Riau) dan PARI (Penjelajah Alam KEPRI) langsung membentuk POKDARWIS (Kelompok Sadar Wisata) yang anggotanya langsung melibatkan masyarakat lokal untuk mengelola dan mengembangkan Desa Wisata Kampung Tua Terih ini menjadi salah satu objek wisata terpopuler di Batam.

4. Dampak Pariwisata Terhadap Migrasi ke Daerah Pariwisata

Kegiatan pariwisata yang terjadi di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini terlihat jelas karena migrasi ke daerah wisata dengan

kunjungan wisatawan yang rata-rata banyak dari luar Indonesia, akan tetapi belum ada wisatawan lokal maupun mancanegara yang tinggal dan menetap di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini.

5. Dampak Pariwisata Terhadap Ritme Kehidupan Sosial Masyarakat

Adanya kegiatan pariwisata membuat ritme kehidupan sosial masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih semakin hari semakin membaik. Antar masyarakat selalu bekerja sama, bergotong-royong, masyarakat dengan pengelola juga berkomunikasi dengan baik, masyarakat dengan wisatawan juga bersikap ramah dan saling menghargai satu sama lain.

6. Dampak Pariwisata Terhadap Pola Pembagian Kerja Masyarakat

Untuk pola pembagian kerja masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih sudah memiliki jadwal piket atau gotong-royong, jika masyarakat sedang libur bekerja atau sedang tidak ada kegiatan mereka akan ikut dalam pengembangan desa contohnya yang laki-laki memotong kayu untuk membuat sampan dan yang perempuan membuat cinderamata serta berjualan.

7. Dampak Pariwisata Terhadap Stratifikasi dan Mobilitas Sosial

Dengan adanya sektor pariwisata yang terus berkembang telah mampu memberikan peluang kerja dan mata pencaharian baru bagi masyarakat. Memberikan pengetahuan baru tentang dunia kerja yang tidak hanya terfokus pada pantai hanya sebagai tempat

mencari ikan sebagai nelayan saja tetapi bisa dijadikan hal lain yang lebih menguntungkan dan juga membantu agar status sosial serta mobilitas sosial lebih baik.

8. Dampak Pariwisata Terhadap Distribusi Pengaruh dan Kekuasaan
Kegiatan pariwisata yang dilakukan karena adanya pengaruh distribusi dan kekuasaan di Desa Wisata Kampung Tua Terih sangat berpengaruh dalam kehidupan sosial masyarakat, tokoh masyarakat yang ikut serta dalam pengelolaan desa wisata membuat seluruh elemen masyarakat juga mau bergabung demi terciptanya desa wisata yang maju.
9. Dampak Pariwisata Terhadap Meningkatnya Penyimpangan Sosial
Pengelola Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam sangat berhati-hati karena maraknya penyimpangan sosial yang bisa merugikan objek wisata, akan tetapi belum ada terjadi penyimpangan sosial dan pengelola serta masyarakat berharap agar tidak ada terjadinya penyimpangan sosial yang melanggar norma-norma yang berlaku, dan jika terjadi maka pengelola serta masyarakat akan bertindak tegas untuk memperbaikinya.
10. Dampak Pariwisata Terhadap Kesenian dan Adat Istiadat Setempat
Kegiatan sektor pariwisata yang masuk di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam menjadi pengaruh positif bagi masyarakat karena mampu melestarikan nilai-nilai kearifan lokal dengan

menampilkan berbagai jenis atraksi wisata yang berbaur kesenian dan adat istiadat lokal sebagai identitas dan daya tarik wisata sendiri.

Dari kesimpulan hasil penelitian di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam bahwa pengembangan pariwisata memberikan pengaruh yang sangat besar terhadap kehidupan masyarakat setempat. Masyarakat setempat beserta pengelola telah melakukan banyak perubahan mulai dari penambahan fasilitas wisata serta wahana-wahana permainan yang menjadi daya tarik wisata. Pariwisata juga meningkatkan keterampilan penduduk setempat dengan membuat cinderamata, transformasi mata pencaharian lain dan menambah mata pencaharian, mendorong masyarakat untuk berwirausaha, serta tetap menjaga kelestarian adat istiadat serta kesenian lokal. Maka dapat disimpulkan bahwa dari hasil penelitian menunjukkan kehidupan masyarakat setelah adanya pariwisata yang masuk sebagian besar cenderung mendapat dampak positif. Dengan demikian, kegiatan pariwisata di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam dapat menjadikan kehidupan masyarakat menjadi lebih baik lagi.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, maka dapat diusulkan saran dari peneliti sebagai berikut :

1. Masyarakat setempat perlu diberikan tambahan pelatihan seperti pelatihan memasak, kerajinan tangan serta pelatihan tentang pengelolaan *homestay*.
2. Masyarakat Desa Wisata Kampung Tua Terih harus selalu menjaga budaya lokal yang sudah diturunkan oleh nenek moyang setempat dan jangan sampai terlupakan.
3. Pengelola dan masyarakat harus selalu menjaga keaslian lingkungan alamnya dan jangan berelebihan dalam membuat spot foto.
4. Pengelola sebaiknya bekerja sama dengan Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Kota Batam harusnya mengadakan event-event setiap bulannya di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam seperti festival tari-tarian maupun festival budaya lainnya guna menarik wisatawan yang ingin berkunjung.
5. POKDARWIS juga perlu diberikan tambahan pelatihan mengenai sektor industri pariwisata agar melihat potensi pariwisata yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam dan mencari atraksi baru agar wisatawan tidak bosan dan kembali datang berulang kal

DAFTAR PUSTAKA

a) Buku

- Afiffudin. 2009. *Metodologi Kualitatif*. Bandung: Pustaka Setia.
- Giddens, Anthony. 2001. *Sociology: Themes and Perspectives*. Oxford: Oxford University Press.
- Indriantoro, Nur dan Supomo, Bambang. 2013. *Metodologi Penelitian Bisnis Untuk Akuntansi dan Manajemen*. Yogyakarta: BPFE.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: PT Gramedia Widisarana Indonesia.
- Muin, Indianto. 2004. *Sosiologi*. Jakarta: Erlangga.
- Muljadi. A.J. 2012. *Kepariwisata dan Perjalanan*. Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Narimawati Umi, Anggadini Sri Dewi dan Ismawati Lina. 2010. *Metodologi Penelitian*. Bandung : Graha Ilmu
- Pitana, I Gede dan Surya Diarta, I ketut. 2009. *Pengantar Ilmu Pariwisata*. Yogyakarta: Penerbit Andi.
- Riduwan. 2010. *Teknik Pengumpulan Data*. Yogyakarta: BPFE.
- Salam, Aprinus. 2010. *Politik Sastra Negara dan Ideologi*. Yogyakarta: Pusat Studi Kebudayaan UGM.

- Setiadi. 2013. *Konsep dan Praktik Penulisan Riset Keperawatan*. Yogyakarta: Graha Ilmu.
- Sinaga, Supriono. 2010. *Potensi dan Pengembangan objek wisata di kabupaten Tapanuli Tengah*. . Program DIII Pariwisata Universitas Sumatera Utara: Kertas Karya.
- Subagyo, P Joko. 2011. *Metodologi Penelitian Dalam Teori Dan Praktek*. Jakarta : Aneka Cipta.
- Sugiyono. 2010. *Statistika Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2014. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2015. *Metode Penelitian Kombinasi (Mix Methods)*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: PT Alfabeta.
- _____. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : Alfabeta CV.
- Sukirno, Sadono. 2011. *Makro Ekonomi Teori Pengantar Edisi Ketiga*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press
- Wijaya, Kusumah dan Dwitagama, Dedi. 2011. *Mengenal Penelitian Tindakan Kelas Edisi 2*. Jakarta: PT Indeks.
- Yoeti, Oka A. 2010. *Dasar-dasar Pengertian Hospitality Pariwisata*. Bandung: PT Alumni.

Zuldafrial. 2012. *Penelitian Kualitatif*. Surakarta: Yuma Pustaka.

b) Skripsi dan Jurnal

Bories Akhmad, Abdillah Yasin, Hamid Djamhur dan Topowijono, 2016. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal Di Kawasan Wisata Wendit*. Jurnal Administrasi Bisnis (JAB) |Vol. 30 No. 1 Januari 2016. (<http://administrasibisnis.studentjournal.ub.ac.id/index.php/jab/article/view/1189>) diakses pada hari Kamis, 02 Januari 2020 pukul 12:00

Ernawati, Ni Made. 2011. *Pengaruh Pariwisata Terhadap Kehidupan Sosial Budaya Pesisir di Kawasan Taman Nasional Bali Barat dan Taman Wisata Pulau Menjangan*. Sabda, Volume 6, Nomor 1, April 2011: 69-74 _____ISSN 1410-7910. (<https://ejournal.undip.ac.id/index.php/sabda/article/viewFile/13307/10095>) diakses pada hari Kamis, 02 Januari 2020 pukul 12:10

Heng, Jeckie. 2014. *Pusat Pengembangan Kebudayaan Tradisional Peranakan di Batam*. Yogyakarta: Program Studi Arsitektur Fakultas Teknik Universitas Atma Jaya Yogyakarta. (<http://ejournal.uajy.ac.id/8470/4/TA313756.pdf>) diakses pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 12:30.

Irianto, Agus Maladi. 2016. *Komodifikasi Budaya di Era Ekonomi Global Terhadap Kearifan Lokal (Studi Kasus Eksistensi Industri Pariwisata dan Kesenian Tradisional di Jawa Tengah)*. Jurnal Theologia — Volume 27, Nomor 1, Juni 2016. ([file:///C:/Users/fujitsu/Downloads/935-2040-1-PB%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/fujitsu/Downloads/935-2040-1-PB%20(1).pdf)) diakses pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 13:30.

Permatasari, Isna Dian. 2010. *Dampak Pengembangan Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal (Studi Kasus: Kawasan Wisata Dieng Kabupaten Wonosobo)*. Surakarta: Fakultas Teknik Universitas Negeri Sebelas Maret. ([file:///C:/Users/ASUS/Downloads/ISNA%20DIAN%20PARAMITA SARI%201%20\(1\).pdf](file:///C:/Users/ASUS/Downloads/ISNA%20DIAN%20PARAMITA%20SARI%201%20(1).pdf)) diakses pada hari Kamis, 30 Januari 2020 pukul 13:10

c) Peraturan Pemerintah

Undang – Undang Republik Indonesia No. 10 Tahun 2009 Tentang Kepariwisataan.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 22 Tahun 1999 Tentang Pemberlakuan Otonomi Daerah.

Undang – Undang Republik Indonesia No. 30 Tahun 2014 Tentang Administrasi Pemerintahan Pasal 1 Ayat 15.

d) Internet

Badan Pemeriksa Keuangan Republik Indonesia. *Perwakilan Provinsi Kepulauan Riau*. (<https://tanjungpinang.bpk.go.id/>) diakses pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 12:10.

Badan Pusat Statistik. 2018. *Jumlah Wisman yang Berkunjung Ke Provinsi Kepulauan Riau Tahun 2013-2017*. (<https://kepri.bps.go.id/>) diakses pada hari Senin, 05 Januari 2020 pukul 16:30

KBBI, 2016. Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI). Online Available at: (<https://kbbi.kemdikbud.go.id/>) diakses pada hari Kamis, 30 Januari 2020 pukul 13:30.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Direktorat Jenderal Kebudayaan Balai Pelestarian Nilai Budaya Kepulauan Riau. 2018. *Kampung Terih, Kampung Tua Pusat Wisata Digital Batam*. (<https://kebudayaan.kemdikbud.go.id/>) diakses pada hari Selasa, 10 Maret 2020 pukul 12:45.

Lampiran 1

Surat Izin Penelitian



YAYASAN PENDIDIKAN KARYA SEJAHTERA
SEKOLAH TINGGI PARIWISATA AMPTA
YOGYAKARTA

Jl. Laksda Adisucipto Km.6 (Tempel, Caturtunggal, Depok, Sleman) Yogyakarta 55281
Telp / fax : (0274) 485115 - 489514 Website : www.ampta.ac.id Email : info@ampta.ac.id, ampta@yahoo.co.id

Nomor : 0906/Q.AMPTA/II/2020
Lampiran : 1 bendel
Hal : Permohonan Penelitian

05 Februari 2020

Yth. Kepala Dinas Pariwisata Kota Batam
Jalan Engku Putri No. 1 Teluk Tering Kecamatan Batam Kota
Kota Batam

Dengan Hormat,

Dengan ini kami mengajukan permohonan untuk melaksanakan Penelitian di Kampung Tua Terih selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Februari 2020 sampai dengan tanggal 09 Maret 2020, bagi mahasiswa/i kami dari Jurusan Pariwisata :

Nama Mahasiswa : Amalia Natasya
No. Induk Mahasiswa : 516100552
Semester : VIII

Besar harapan kami bahwa Bapak/Ibu berkenan memberikan izin pada mahasiswa kami untuk melaksanakan penelitian, sehingga dapat menyusun laporan penelitian yang berjudul :

Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam. (proposal penelitian terlampir).

Atas kerjasama dan bantuan Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.



Drs. Prihatno, M.M

Lampiran 2
Surat Balasan Penelitian



SURAT KETERANGAN
No. 01/PARI/BTM-III/2020

Yang bertanda tangan dibawah ini Pengelola Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam, yang beralamat di Jalan Ketapang, Kelurahan Sambau, Kecamatan Nongsa, Kota Batam, Provinsi Kepulauan Riau, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : Amalia Natasya
NIM : 516100552
Prodi : S-1 Pariwisata

Memang benar Mahasiswi Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta tersebut, telah melaksanakan penelitian dan mendapatkan data untuk kepentingan tugas akhir (skripsi) selama 1 bulan terhitung mulai tanggal 10 Februari 2020 s/d 09 Maret 2020 di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya, atas perhatiannya kami ucapkan terima kasih.

Batam, 10 Maret 2020
Pengelola Desa Wisata Kampung Tua Terih

Nunung Sulistiyanto

Lampiran 3

Pedoman Kuisisioner

Keterangan :

1. Daftar pertanyaan (angket) ini disusun untuk digunakan sebagai alat mengumpulkan data, fakta dan informasi sebagai bahan penulisan Skripsi Sarjana Pariwisata, Sekolah Tinggi Pariwisata AMPTA Yogyakarta
2. Judul Skripsi yang di tulis adalah : Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam
3. Kepada Yth Bapak/Ibu/Sdr/Sdri, dimohon utuk dapat memberikan tanggapan terhadap pernyataan (angket) ini, dengan cara memilih dan memberikan tanda silang (X) pada salah satu alternatif tanggapan yang telah disediakan (a, b, c, d, e) yang dianggap paling tepat.
4. Atas partisipasi dan bantuannya Penulis ucapkan terima kasih.

ii

n wawancara dengan pengelola dan masyarakat di Desa Wisata Kampung

Tua Terih Batam :

A. Karakteristik Responden

1. Nama :
2. Alamat :
3. Umur : < 17 Tahun 25 – 35 Tahun
 17 – 25 Tahun > 35 Tahun
4. Jenis kelamin : Pria Wanita

B. Karakteristik Sosial-Ekonomi

5. Status perkawinan :
 Belum Menikah Menikah

6. Pendidikan terakhir :

Tidak sekolah

SMA/SLTA

SD

Perguruan Tinggi

SMP/SLTP

7. Jabatan di tempat tinggal atau di objek wisata :

Kepala Desa/Pamong Desa

Sekretaris Kelompok Wisata

Sekretaris Desa

Bendahara Kelompok Wisata

Penasehat

Seksi (sebutkan)

Ketua Kelompok Wisata

8. Pekerjaan pokok diluar sektor wisata :

ABRI/Polisi

Pensiunan

PNS

Buruh Bangunan

Karyawan Swasta

Wiraswasta

Pedagang

Lain-lain

Nelayan

9. Pendapatan per-bulan :

a. Pendapatan pokok dari sektor pariwisata :

b. Pendapatan pokok dari luar sektor pariwisata :

Dengan adanya Desa Wisata Kampung Tua Terih ini, apakah pendapatan keluarga Bapak/ibu sdr/sdri bertambah?

- | | |
|---|----------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Semakin banyak | <input type="checkbox"/> Tetap |
| <input type="checkbox"/> Tidak Tentu | <input type="checkbox"/> Menurun |

Alasan:

.....

.....

.....

C. Tanggapan terhadap pengembangan objek wisata

10. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri, bagaimanakah perkembangan pengelolaan Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

- Kurang Berkembang
- Cukup Berkembang
- Berkembang dengan baik

11. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri, bagaimanakah kondisi keamanan Desa Wisata Kampung Tua Terih?

- | | |
|--------------------------------------|--------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Tidak Aman | <input type="checkbox"/> Aman |
| <input type="checkbox"/> Kurang Aman | <input type="checkbox"/> Sangat Aman |

12. Menurut Bapak/ibu, sdr/sdri dengan adanya Desa Wisata ini apakah mendatangkan manfaat yang dapat dirasakan oleh penduduk setempat?

- | | |
|------------------------------|------------------------------------|
| <input type="checkbox"/> Ada | <input type="checkbox"/> Tidak Ada |
|------------------------------|------------------------------------|

13. Kalau ada, manfaat apa yang Bapak/ibu, sdr/sdri dapatkan dari adanya

Desa Wisata Kampung Tua Terih ini? Sebutkan!

.....

.....

.....

D. Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Masyarakat Lokal

Berilah tanda (✓) pada pernyataan yang sesuai dengan pendapat Bapak/Ibu, berdasarkan skala dari 1 sampai 4 berikut ini :

STS : Sangat Tidak Setuju → 1

TS : Tidak Setuju → 2

S : Setuju → 3

SS : Sangat Setuju → 4

No	Pertanyaan	S	TS	S	SS
1	Pariwisata membawa dampak yang baik terhadap keterkaitan dan keterlibatan antara masyarakat setempat				
2	Pariwisata menjaga hubungan				

	interpersonal antara anggota masyarakat				
3	Sektor pariwisata menciptakan organisasi / kelembagaan sosial				
4	Pariwisata memberikan dampak terhadap migrasi ke daerah wisata				
5	Menciptakan ritme kehidupan sosial di masyarakat menjadi lebih baik lagi				
6	Dampak pariwisata yang masuk membuka pikiran masyarakat untuk saling bekerja sama dalam pembagian pekerjaan wisata				
7	Pariwisata memberikan dampak terhadap majunya stratifikasi dan mobilitas sosial masyarakat				
8	Adanya distribusi pengaruh dan kekuasaan di dalam sektor pariwisata yang masuk				
9	Sektor pariwisata memberikan dampak meningkatnya penyimpangan sosial				
10	Pariwisata memberikan dampak yang baik terhadap bidang kesenian dan adat istiadat masyarakat setempat				

Hasil wawancara dengan pengelola Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam :

Nama : Nunung Sulistiyanto
Usia : 41 Tahun
Alamat : Taman Sari Hijau F5/ 02 Tiban
Hari, Tanggal : Minggu, 16 Februari 2020
Pukul : 09:30 WIB

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT

1. Menurut Bapak apa dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan masyarakat yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini ?

Jawaban :

“Faktor yang paling terlihat ya yang jelas masyarakat sudah ikut serta dalam pengembangan Desa Wisata Kampung Tua Terih ini, masyarakat yang berjualan di sekitar destinasi juga mendapatkan keuntungan dan pendapatan tambahan dari sektor pariwisata, pembangunan kampung juga semakin maju.”

2. Apa dampak yang terjadi terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Masyarakat disini saling bekerja sama untuk mewujudkan kampungnya menjadi desa wisata, mulai dari selalu bergotong royong jika ingin membuat atraksi tambahan dan seperti penyewaan sampan dayung juga bukan itu itu

saja yang di sewa sampannya tetapi mereka bergantian, hubungan antar masyarakatnya sangat baik.”

3. Bagaimanakah dampak yang terjadi terhadap kelembagaan sosial di Desa Wisata Kampung Tua Terih?

Jawaban :

“Dari awal Kampung Terih menjadi desa wisata, masyarakat setempat langsung membentuk POKDARWIS, selain itu juga GENPI KEPRI dan PARI ikut serta dalam menambahkan ilmu tentang dunia wisata tentang penambahan homestay kepada POKDARWIS.”

4. Bagaimanakah dampak yang terjadi terhadap migrasi ke daerah pariwisata?

Jawaban :

“Dampak migrasi sangat meningkat dikarenakan Desa Wisata Kampung Terih ini jaraknya juga dekat dengan negara-negara lain seperti Singapura dan Malaysia, wisatawan yang datang kadang juga bermalam dengan melibatkan homestay yang dibuat oleh masyarakat lokal.”

5. Bagaimanakah dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Kehidupan sosial nya sudah cukup bagus, persaudaraan juga terjaga tapi dengan di kembangkannya Kampung Terih menjadi destinasi wisata ya makin solid antar sesama masyarakatnya, ya intinya kompak, saling menghargai juga bergotong royong.”

6. Apakah dampak yang terjadi terhadap pola pembagian kerja masyarakat?

Jawaban :

“Dampaknya sangat positif, karena kerjasama ini dibuat dengan perjanjian antara PARI dan seluruh lapisan masyarakat di Kampung Terih, selain pekerjaan diluar pariwisata ya ibu-ibu yang membuat cinderamata dan bapak-bapak yang selalau bergotong-royong menciptakan atraksi wisata yang baru, semuanya pasti ikut kok karna kita sudah membuat jadwal tersendiri.”

7. Bagaimanakah dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Saya rasa dengan adanya pariwisata yang masuk kesini menjadi pengaruh yang kuat buat masyarakat untuk meningkatkan status sosial mereka, serta memperluas akses jaringan mereka untuk memiliki usaha lebih dari satu dikawasan pariwisata, mereka bisa berjualan, menyewakan sampan dayung, dan ada juga yang membuat paket wisata sendiri untuk di kantornya.”

8. Bagaimana dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan?

Jawaban :

“Sangat berpengaruh contoh nyata yang awalnya ketua RT hanya sebagai pemimpin dan pengayom dalam pelayanan masyarakat sekarang merangkap jabatannya sebagai pengelola juga di desa wisata in, sehingga peran beliau dalam masyarakat bertambah sebagai pengembang perekonomian masyarakat.”

9. Apa dampak yang terjadi terhadap meningkatnya penyimpangan sosial?

Jawaban :

“Kalau untuk penyimpangan sosial Alhamdulillah sejauh ini belum ada ya, masih aman aja baik dari masyarakatnya sendiri ataupun wisatawan yang datang. Ya kalau misal suatu saat terjadi kita akan bertindak untuk membuat desa wisata ini nyaman, wisatawan yang datang juga merasa aman dan desa wisata menjadi lebih baik lagi.”

10. Bagaimanakah dampak terhadap kesenian dan adat istiadat yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Dampak nya sangat bagus, kita bisa mengenalkan budaya-budaya lokal khas melayu yang ada di Kampung Terih kepada wisatawan lokal maupun mancanegara yang berkunjung. Beberapa kegiatan seperti tarian melayu yang dibawakan oleh masyarakat lokal sendiri untuk menyambut wisatawan atau tamu-tamu penting.”

Hasil wawancara dengan pengelola Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam :

Nama : Lejar Penggalih
Usia : 35 Tahun
Alamat : Kav. Senjulung, Kabil, Nongsa.
Hari, Tanggal : Minggu, 16 Februari 2020
Pukul : 10:00 WIB

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT

1. Menurut Bapak apa dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan masyarakat yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini ?

Jawaban :

“Dampak pariwisata terhadap keterlibatan masyarakat ya dari semula cuma kampung biasa sekarang menjadi desa wisata yang sudah terkenal di Batam dan masyarakat bisa terbantu dari sisi ekonominya, membuat cinderamata, membuka warung dengan penyajian kuliner khas, rumah juga dijadikan homestay dan juga perahu yang disewakan untuk kegiatan jelajah mangrove.”

2. Apa dampak yang terjadi terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Kalau dari masyarakat dampaknya ya saling melengkapi satu sama lain, saling berkontribusi, berusaha semaksimal mungkin. Juga kita lihat saja

ibu-ibu PKK nya sama-sama membuat kerajinan tangan dari cangkang kerang dan gong-gong lalu untuk dijual, semuanya tetap menjaga hubungan yang baik antar masyarakat.”

3. Bagaimanakah dampak yang terjadi terhadap kelembagaan sosial di Desa Wisata Kampung Tua Terih?

Jawaban :

“Dampaknya ya jelas terbentuknya POKDARWIS yang melibatkan elemen masyarakat dan terwujudnya desa wisata.”

4. Bagaimanakah dampak yang terjadi terhadap migrasi ke daerah pariwisata?

Jawaban :

“Efeknya luar biasa karena Desa Wisata Kampung Terih ini bukan hanya dikunjungi oleh wisatawan lokal saja, akan tetapi wisatawan asing yang datang dari negara Singapura dan Malaysia yang terbanyak karena mereka datang biasa berkelompok. Dari banyaknya wisatawan yang berkunjung baik lokal maupun mancanegara belum ada yang menetap.”

5. Bagaimanakah dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Kalau buat sosial udah jelas ya masyarakat disini sangat berkontribusi dengan baik antar sesama masyarakat, masyarakat dengan wisatawan, masyarakat dengan pengelola juga berusaha menjalin komunikasi yang baik,

jadi untuk kehidupan sosial masyarakat ya ritme nya makin hari makin membaik”

6. Apakah dampak yang terjadi terhadap pola pembagian kerja masyarakat?

Jawaban :

“Masih seperti biasa masyarakat yang mayoritas nelayan masih melakukan kegiatan harian mereka dan disaat mereka kosong atau tidak melaut, mereka bisa melanjutkan kerja atau gotong-royong yang telah dijadwalkan, begitu pula dengan masyarakat lain selain nelayan baik itu laki-laki dan perempuan semuanya bekerja sama membantu dalam mengembangkan Desa Wisata Kampung Terih ini.”

7. Bagaimanakah dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Pasti dampak yang positif ya, dari yang pada umumnya masyarakat bekerja sebagai nelayan, tapi sekarang bisa membuka usaha walaupun kecil-kecilan di dunia pariwisata agar ekonomi bertambah.”

8. Bagaimana dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan?

Jawaban :

“Dampaknya di masyarakat adalah ketua kampung atau tokoh masyarakat menyuruh masyarakat bergerak, ya masyarakat langsung ikut bergerak dalam sektor pariwisata, artinya masyarakat disini juga masih di pengaruhi oleh sang leader ataupun tokoh masyarakat itu tadi.”

9. Apa dampak yang terjadi terhadap meningkatnya penyimpangan sosial?

Jawaban :

“Sementara ini dampak dari penyimpangan sosial di Kampung Terih belum ada, dan kita harap memang jangan sampai terjadi. Kalau ada ya kita sebagai pengelola dan juga masyarakat akan bertindak untuk memperbaiki penyimpangan yang terjadi.”

10. Bagaimanakah dampak terhadap kesenian dan adat istiadat yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Ini sangat menarik, dengan adanya desa wisata ini, nilai adat istiadat dan budaya akan lebih dijaga oleh masyarakat setempat. Tari-tarian khas melayu dan mandi syafar sebagai adat istiadat mengucapkan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa oleh para nelayan.”

Hasil wawancara dengan pengelola Desa Wisata Kampung Tua Terih Batam :

Nama : Saidar
Usia : 47 Tahun
Alamat : Kampung Tua Terih, Nongsa.
Hari, Tanggal : Minggu, 16 Februari 2020
Pukul : 10:30 WIB

DAMPAK PARIWISATA TERHADAP KEHIDUPAN MASYARAKAT

1. Menurut Bapak apa dampak terhadap keterkaitan dan keterlibatan masyarakat yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini ?

Jawaban :

“Sudah jelas ya dulu disini pemukiman kampung yang kumuh, sekarang bisa menjadi objek wisata unggulan di Kota Batam, bisa membawa berkah juga buat masyarakat lokal.”

2. Apa dampak yang terjadi terhadap hubungan interpersonal antara anggota masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Hubungannya baik, saya selaku warga juga pengurus sangat senang karna antar anggota masyarakat tidak ada yang tidak akur, mereka semua sangat kompak.”

3. Bagaimanakah dampak yang terjadi terhadap kelembagaan sosial di Desa Wisata Kampung Tua Terih?

Jawaban :

“Organisasi yang berdampak itu POKDARWIS, dulu masyarakat belum tau apa itu POKDARWIS, tapi sekarang sudah ada dan sudah terbentuk karena adanya sektor pariwisata itu tadi.”

4. Bagaimanakah dampak yang terjadi terhadap migrasi ke daerah pariwisata?

Jawaban :

“Sudah banyak wisatawan lokal maupun asing yang datang kesini tapi belum ada yang jadi tinggal di Desa Wisata ini.”

5. Bagaimanakah dampak terhadap ritme kehidupan sosial masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Kehidupannya sangat berkesinambungan antar masyarakat, pengelola dan juga wisatawan yang datang. Kehidupan sosialnya sangat terjaga dan saling menghormati satu sama lain. Tidak adanya hal-hal yang membuat masyarakat ataupun pengelola dan juga wisatawan merasa tidak nyaman karena disini semuanya sudah mengerti dan saling bertanggung jawab serta bekerja sama dengan baik demi menciptakan kerukunan.”

6. Apakah dampak yang terjadi terhadap pola pembagian kerja masyarakat?

Jawaban :

“Udah ada jadwal nya dari PARI dan dari awal dibentuk juga kita semua bersedia untuk turut membantu mengelola Desa Wisata ini.”

7. Bagaimanakah dampak terhadap stratifikasi dan mobilitas sosial di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Masyarakatnya semuanya sama-sama ingin maju karena kampung tua sudah menjadi obyek wisata yang sangat menguntungkan, ingin menaikkan status sosialnya.”

8. Bagaimana dampak terhadap distribusi pengaruh dan kekuasaan?

Jawaban :

“Sangat berpengaruh ya karna masyarakat disini pasti mengikuti apa perintah atau ajakan tokoh masyarakatnya selagi positif, seperti ikut serta dalam mengelola desa wisata.”

9. Apa dampak yang terjadi terhadap meningkatnya penyimpangan sosial?

Jawaban :

“Belum ada ya setelah menjadi desa wisata, kalo ada pasti kita tindak sesuai dengan peraturan yang ada.”

10. Bagaimanakah dampak terhadap kesenian dan adat istiadat yang ada di Desa Wisata Kampung Tua Terih ini?

Jawaban :

“Masyarakat masih mempertahankan budaya dan adat istiadat setempat, wisatawan juga bisa belajar bidang kesenian suku Melayu yang diajarkan langsung oleh masyarakat lokal.”

Lampiran 4

Dokumentasi di Desa

Wisata Kampung Tua

Terih Batam



Foto bersama pengelola Desa Wisata



Foto bersama tokoh masyarakat

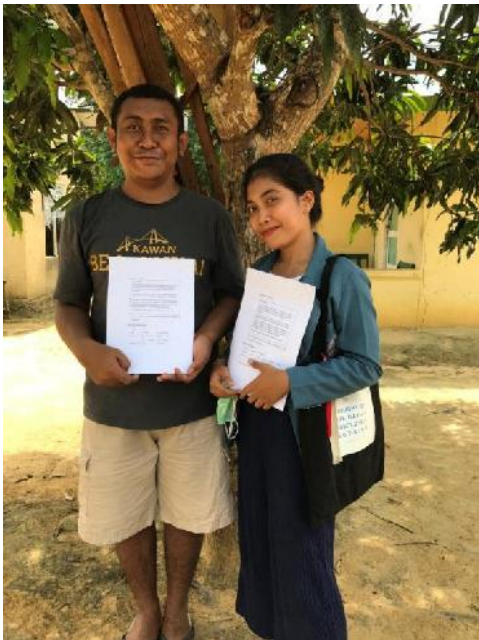


Foto bersama masyarakat lokal



Foto bersama masyarakat lokal



Tata tertib di Desa Wisata



Banner petunjuk Sunset Area



Spot foto iconic



Spot foto di atas hutan bakau



Kawasan pantai terih



Hutan bakau yang baru di tanam



Wisatawan menanam bakau (*mangrove*)



Salah satu tanaman anggur milik warga



Lapangan di Desa Wisata



Peneliti membuat papan quotes untuk spot foto

Lampiran 5

Lembar Bimbingan

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA: Anwalia Natasya
NO. MAHASISWA : 516100572
JUDUL PENELITIAN : Dampak Pariwisata Terhadap Kehidupan Ekonomi Sosial Budaya Masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Terik Bantul.

NAMA PEMBIMBING I: Drs. Prihatno, MM.

NAMA PEMBIMBING II: Arief Dwi Saputra, S.S. M.M.

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	20/09/2020	penulisan skripsi pada bab 1	[Signature]
		skripsi bab 1	
		skripsi bab 2	
		skripsi bab 3	
		skripsi bab 4	
		skripsi bab 5	
		skripsi bab 6	
		skripsi bab 7	
		skripsi bab 8	
		skripsi bab 9	
		skripsi bab 10	
		skripsi bab 11	
		skripsi bab 12	

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
1	12-10	Data pengumpulan data	[Signature]
		data pengumpulan	
		perbaiki penulisan	
		skripsi bab 10 sek	[Signature]
		di bawahi	
		nama belum	[Signature]
		nama anggota skripsi	[Signature]
		perbaikan judul	
		5 be	[Signature]
		100 proposal	[Signature]

LEMBAR BIMBINGAN



NAMA MAHASISWA : Amelia Naboya
NO. MAHASISWA : 51610052
JUDUL PENELITIAN : Dampak Pendidikan Terhadap Kehidupan Ekonomi Sosial Rakyat Masyarakat di Desa Wisata Kampung Tua Perih Betawi

NAMA PEMBIMBING I : Drs. Priyanto, M.M

NAMA PEMBIMBING II : Arit Dwi Suputra, S.S.M.M

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	1/2/20	Kerangka teori - definisi, asumsi, dan aspek sebagai ob penelitian.	<i>[Signature]</i>
3	2/2/20	Tinjau Ace negara & pend. ke desa	<i>[Signature]</i>
4	20/05/2020	Lanjutan ke BAB 5	<i>[Signature]</i>

NO.	TANGGAL	URAIAN BIMBINGAN	PARAF
2	17/07/2020	Abstrak divent 3 paragraf, Paragraf 1 berisi latar belakang, Paragraf 2 berisi Metode penelitian Paragraf 3 berisi hasil penelitian	
3	25/07/2020	ACC	
		Bab VI - ok	<i>[Signature]</i>
		Bab V - ok	<i>[Signature]</i>
		ACC	<i>[Signature]</i>

